

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang bergerak dibidang pendidikan guru akan tetapi ada beberapa program studi yang bergerak di luar non kependidikan. Sesuai dengan sistem pendidikan nasional, UPI memiliki visi dan misi yaitu menghasilkan tenaga ahli yang berkompeten dalam bidangnya dan keahliannya. UPI memiliki 8 fakultas dan salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang menaungi 7 program studi, 4 diantaranya adalah program studi dengan bidang kependidikan.

Jumlah perguruan tinggi yang tersebar di Indonesia tentu akan berdampak terhadap kualitas yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut, mereka harus dapat bersaing dalam hal prestasi maupun dalam hal keterampilan yang dimiliki. Mahasiswa sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan lebih tinggi sebagai calon pemimpin bangsa harus dapat menyesuaikan diri untuk bisa bersaing terutama dalam era globalisasi ini. Mahasiswa diharapkan dan dituntut untuk dapat berkompetisi baik dalam bidang yang ditekuni maupun bidang lain, hal ini sebagai bekal untuk terjun dalam kehidupan selanjutnya ketika mereka telah lulus dari perguruan tinggi tersebut. Untuk mendapatkan hasil lulusan yang dapat bersaing dan berkompeten, setiap perguruan tinggi memiliki tolak ukur keberhasilan studi mahasiswa, dimana setiap satu semester, mahasiswa dapat melihat keberhasilan dalam belajarnya. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan ini dapat diukur dengan prestasi akademik.

Prestasi akademik ini dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa akan mata kuliah yang ditempuhnya. Dan tercermin dalam Indeks Prestasi (IP). Menurut Nikmah, 2015, hlm.2) “Indeks Prestasi dihitung dari hasil belajar seluruh mata kuliah yang diambil dalam semester yang telah dilaksanakan”. Berikut ini rata – rata Indeks Prestasi mahasiswa kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pendidikan Indonesia semester 1 sampai dengan semester 3 angkatan 2015.

Tabel 1. 1
Rata – rata IP mahasiswa kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis semester 1 – 3 angkatan 2015

Program Studi	Rata – Rata IP Semester			Rata – Rata IP	Rata – Rata Perubahan IP (%)
	1	2	3		
Pendidikan Ekonomi	3,40	3,19	3,20	3,26	-2,93
Pendidikan Manajemen Bisnis	3,16	3,20	3,28	3,21	1,88
Pendidikan Akuntansi	3,25	3,23	3,21	3,23	-0,62
Pendidikan Manajemen Perkantoran	3,49	3,50	3,48	3,49	-0,14
Rata – Rata IP	3,32	3,28	3,29	3,29	-0,45

Sumber : Akademik FPEB (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 didapatkan hasil bahwa Prodi Pendidikan Manajemen Perkantoran memiliki rata – rata IP selama 3 semester terbesar yaitu 3,49 dan yang terkecil diperoleh Pendidikan Manajemen Bisnis dengan rata – rata IP yaitu 3,21. Sedangkan rata - rata perubahan IP yang terbesar diperoleh Pendidikan Manajemen Bisnis yaitu 1,88 % dan yang terkecil diperoleh Pendidikan Ekonomi yaitu sebesar - 2,93%. Berdasarkan tabel 1.1 rata – rata IP mahasiswa setiap prodi selama 3 semester yang diperoleh angkatan 2015 yaitu sebesar 3,29 sementara untuk rata – rata perubahan IP yaitu sebesar -0,45%. Tabel 1.1 dilihat dari proses yang dihasilkan selama 3 semester oleh angkatan 2015.

Rendahnya rata-rata perubahan IP yang tertera pada tabel 1.1 ini menjadi informasi yang penting bagi semua pihak yang terkait baik dosen maupun pihak program studi. Perlu adanya perhatian khusus dan harus segera adanya sebuah perbaikan. Bagaimanapun tinggi rendahnya nilai IP diperoleh mahasiswa dari hasil perkuliahan yang akan memengaruhi hasil akhir prestasi akademik mahasiswa tersebut, sebab jika tidak diperbaiki akan memengaruhi pencapaian prestasi akademik selanjutnya yang akan berdampak pada kualitas yang dimiliki oleh mahasiswa kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, selain itu dengan nilai yang

rendah pula maka akan dikhawatirkan akan memengaruhi akreditasi/ penilaian program studi tersebut yang akan berakibat terhadap kualitas program studi.

Perbaikan yang dilakukan harus melihat dari berbagai faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik. Slameto (2010, hlm. 54) mengemukakan bahwa :

“Belajar adalah proses yang kompleks dengan banyak faktor yang memengaruhinya. Faktor tersebut terdiri dari faktor internal yang berasal dari dalam diri yang terdiri dari intelegensi, minat bakat, motivasi, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat”.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi seorang mahasiswa dalam belajar dalam mencapai prestasi akademik yang optimal yaitu berasal dari luar (ekstrinsik) diduga adalah sumber belajar.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Seels dan Richey (dalam Abdullah, 2012, hlm. 217) “Dengan memanfaatkan sumber belajar seluas mungkin untuk kebutuhan belajar dan dalam upaya untuk mendapatkan prestasi akademik yang maksimal, maka sumber belajar perlu digunakan dengan sebaik – baiknya”.

Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa sumber belajar merupakan faktor penting dalam pengelolaan pembelajaran, karena sumber belajar merupakan media untuk mendorong mahasiswa untuk belajar. Namun kondisi saat ini sumber belajar kurang dapat dimanfaatkan secara optimal. Proses pembelajaran dengan sumber-sumber yang konkret lebih menjamin keberhasilan daripada pembelajaran abstrak. Pada saat ini proses pembelajaran menerapkan *student centered* dimana mahasiswa diharapkan dapat menggali ilmunya dengan sendiri dan memperluas wawasan yang dimilikinya dengan menggunakan dan memanfaatkan sumber belajar terlebih lagi seorang mahasiswa diharapkan dapat belajar dengan mandiri untuk meningkatkan prestasi akademik, akan tetapi hal ini sepertinya kurang dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa dimana tidak hanya dosen yang menjadi satu-satunya sumber belajar akan tetapi terdapat berbagai macam sumber belajar dapat diduga permasalahan tersebut terjadi karena hanya memanfaatkan salah satu sumber belajar saja dan tidak memanfaatkan sumber belajar yang lain secara optimal.

Kesuksesan pembelajaran bisa dilihat dari hasilnya, dan harus diperhatikan juga dalam prosesnya. Pada hasilnya akan tercermin dalam sebuah prestasi akademik. Sedangkan pada proses inilah mahasiswa akan dilihat aktivitas

nya dalam pembelajaran. Prestasi akademik yang tinggi merupakan keinginan semua pihak, baik mahasiswa, dosen serta program studi yang berkaitan. Namun yang terjadi dilihat dari data tersebut masih ditemukan permasalahan dalam proses perkuliahan.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan diatas, rendahnya prestasi akademik yang belum optimal ini ditunjukkan dengan perubahan yang terjadi pada

rata-rata nilai IP yang dimiliki oleh mahasiswa kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2015 cenderung terjadi penurunan pada setiap program studi.

Sedangkan salah satu faktor internal yang menentukan prestasi akademik mahasiswa adalah motivasi belajar. Mahasiswa dalam konteks sebagai pembelajar di suatu perguruan tinggi diharapkan mampu menampilkan perilaku produktif, diantaranya melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik pada dirinya demi tercapainya tujuan yang diinginkan, dengan demikian kegiatan tersebut yang dapat mendorong mental seseorang untuk menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Mahasiswa seharusnya memiliki motivasi belajar yang ditunjukkan dengan mengisi waktu luang dengan hal-hal positif seperti menyelesaikan tugas kuliah serta mengikuti kegiatan atau pelatihan yang dapat meningkatkan prestasi.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Koeswara dalam Dimiyati (2002, hlm. 80)

“Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”, sehingga disebutkan bahwa faktor yang dianggap penting dapat memengaruhi prestasi akademik adalah motivasi belajar”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa merupakan hasil dari suatu usaha yang didasari pada penilaian yang diberikan kepada mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan masalah – masalah yang terjadi, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sumber Belajar Terhadap**

Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum tentang sumber belajar meliputi (lingkungan, orang, bahan tertulis/buku cetak, dan teknologi informasi) dan motivasi belajar, dan prestasi akademik pada mahasiswa kependidikan fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis angkatan 2015?
2. Bagaimana pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa?
3. Bagaimana pengaruh sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang sumber belajar meliputi (lingkungan, orang, bahan tertulis/buku cetak, dan teknologi informasi) dan motivasi belajar, dan prestasi akademik pada mahasiswa kependidikan fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis angkatan 2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dalam bidang keilmuan mengenai Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa dan juga bermanfaat bagi para peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan dalam bidang kajian yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menentukan sumber belajar yang tepat sehingga mampu meningkatkan motivasi dan prestasi akademik.
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat sebagai acuan penulis sebagai calon pendidik untuk menggunakan sumber belajar yang tepat dalam pembelajaran.